

**PELATIHAN PENGGUNAAN PRODUK TONGKAT OLES  
BALSEM *ROLL ON* DAN PIJAT PRAKTIS DI DESA  
KENANGAN BARU, KECAMATAN PERCUT  
SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG,  
SUMATERA UTARA**

**Okta Via Herawati Siahaan<sup>1\*</sup>, Bella Oktaviya Purba<sup>2</sup>, Ellen Parida Purba<sup>3</sup>,  
Milko Pinem<sup>4</sup>, Jessayas Polino Sigiro<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

<sup>4</sup>Jurusan Pendidikan Olahragan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

\*Corresponding autor : [oktaviasherawati2410@gmail.com](mailto:oktaviasherawati2410@gmail.com)

**Abstrak**

*Tongkat Oles Balsem Roll On dan Pijat Praktis merupakan salah satu kerajinan kayu yang memiliki manfaat untuk kebutuhan masyarakat. Alat ini memiliki dua bagian yang menjadi titik fungsi dari alat ini sendiri dimana pada bagian sisi satu alat ini yaitu sebagai tempat wadah balsem roll on sehingga alat ini akan mempermudah pemakai dalam mengoleskan balsem roll on kebagian punggung tubuh. Sedangkan pada bagian sisi lainnya alat ini menyediakan bagian yang berfungsi sebagai pemerata olesan minyak yang sudah dioleskan ke punggung dan juga bisa digunakan untuk memijat punggung. Karena tingginya peminat kerajinan kayu dikalangan masyarakat serta manfaat yang diberikan oleh Tongkat Oles Balsem Roll On sangat dibutuhkan maka alat ini dijamin mampu bersaing dengan produk kerajinan.*

**Kata Kunci:** *Tongkat Oles; Kayu Jati*

**1. PENDAHULUAN**

Bukan hal yang mengherankan bahwa punggung merupakan bagian tubuh yang susah dijangkau saat mengoleskan balsem atau minyak angin serta pijat yang dilakukan secara individu. Biasanya hal seperti itu bisa dilakukan jika kita memiliki partner yang dapat membantu kita untuk mengoles ataupun memijat pada bagian punggung tersebut. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan secara langsung melalui tes wawancara kepada sejumlah orang disekitaran Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, mengenai hal kemampuan seseorang untuk melakukan pengolesan balsem atau minyak urut dan pijat sangatlah terbatas. Dari 10 orang responden semuanya setuju mengatakan bahwa punggung adalah daerah tubuh yang paling susah untuk dijangkau pada saat melakukan pemijatan dan pengolesan balsem atau minyak angin. Oleh karena permasalahan itu tim melakukan eksperimen dengan membuat sebuah alat tradisional yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat terkhususnya pada orang tua yang kemudian akan melakukan sosialisasi terhadap kepuasan responden terhadap kegunaan

alat tersebut. Alat tersebut diberi nama “(Toles) Tongkat Oles Balsem *Roll On* dan Pijat Praktis.

Tongkat Oles Balsem *Roll On* dan Pijat Praktis merupakan salah satu kerajinan kayu yang memiliki manfaat untuk kebutuhan masyarakat. Selain bermanfaat alat ini juga sangat mudah dibuat dan juga digunakan sehingga konsumen tidak akan mendapat kesulitan saat menggunakannya. Alat ini memiliki dua bagian yang menjadi titik fungsi dari alat ini sendiri dimana pada bagian sisi satu alat ini yaitu sebagai tempat wadah *balsem roll on* sehingga alat ini akan mempermudah pemakai dalam mengoleskan *balsem roll on* kebagian punggung tubuh. Sedangkan pada bagian sisi lainnya alat ini menyediakan bagian yang berfungsi sebagai pemerata olesan minyak yang sudah dioleskan ke punggung dan juga bisa digunakan untuk memijat punggung. Sehingga alat ini dapat digunakan untuk pijat refleksi dan Masase punggung.

Terapi pijat refleksi merupakan salah satu pengobatan terapi komplementer non farmakologis (Putra, 2014). Pijat atau memijat artinya melakukan penekanan pada bagian tubuh tertentu dengan menggunakan jari atau alat bantu sehingga

peredaran darah menjadi lancar dan mengurangi tekanan. Pemijatan yang dilakukan dapat membuat asupan oksigen ke otak menjadi lancar (Hayuaji, 2016). Manfaat dari pijat refleksi ini adalah untuk mengurangi rasa sakit pada tubuh, meningkatkan daya tahan tubuh, meringankan gejala migrain. Sedangkan masase punggung atau sering diistilahkan *effleurage* merupakan teknik yang sejak dahulu digunakan dalam keperawatan untuk meningkatkan relaksasi dan istirahat. Riset menunjukkan bahwa masase punggung memiliki kemampuan untuk menghasilkan respon relaksasi (Gauthier, 1999 dalam Berman, 2009). Hasil riset Labyak & Metzger, 1997 dalam Berman, 2009) menyatakan bahwa gosokan punggung sederhana selama 3 menit dapat meningkatkan kenyamanan dan relaksasi klien serta memiliki efek positif pada parameter kardiovaskular seperti tekanan darah, frekuensi denyut jantung, dan frekuensi pernafasan.

## 2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan program ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September 2021. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan membuat produk. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat produk antara lain:

- **Bahan :** Kayu, Impru, Chat BBJ Clear, Tiner, Lem setan, Chat Minyak 784.
- **Alat :** Mesin pemotong, Mesin penghalus, Amplas 240, Bor kayu.

Pembuatan produk ini sendiri dilakukan di Pengrajin Reza Prabot yang berada di Jl Polonia, Medan. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan untuk membuat produk antara lain:

1. Membuat gambar design produk diatas kayu sepanjang 45 cm.



**Gambar 1.** Design Produk

2. Potong bagian kayu sesuai dengan gambar yang sudah ada pada permukaan kayu tersebut.



**Gambar 2.** Pemotongan Kayu

3. Haluskan seluruh permukaan kayu yang sudah dipotong sesuai dengan gambar pada permukaan kayu. Lakukan penghalusan ini sampai kayu benat - benar halus secara merata.



**Gambar 3.** Penghalusan Kayu

4. Setelah halus, hal yang selanjutnya dilakukan yaitu membentuk bagian-bagian dari produk seperti, tempat wadah *roll on* dan tempat roda pijatnya.



**Gambar 4.** Membuat wadah dan alat garuk

5. Pasang bagian roda pijatnya.



**Gambar 5.** Pemasangan Roda

6. Setelah itu, lakukan pengecatan menggunakan chat yang sudah ditentukan. Pada produk kami ini, kami menggunakan chat berwarna coklat.



**Gambar 6.** Pengecatan

7. Proses selanjutnya yaitu penjemuran. Lakukan penjemuran hingga cat benar-benar kering.



**Gambar 7.** Penjemuran

8. Tahap terakhir yaitu memasang botol *roll on*.



**Gambar 8.** Pemasangan botol *roll on*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan 3-4 orang tua yang dilakukan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada bulan Juli 2021. Tujuan dari kegiatan ini sendiri adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi para orang tua terkait dengan melakukan pemijatan dan pengolesan balsem atau minyak urut ke punggung secara individu. Adapun keunggulan dari komoditas ini yaitu produk ini memiliki manfaat ganda yang dapat membantu mengatasi satu masalah hanya dengan menggunakan produk ini. Cara penggunaan produk ini juga sangat praktis dan tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya karena alat ini aman untuk digunakan oleh siapa saja. Dengan adanya alat ini dapat mempermudah siapa saja untuk mengoleskan balsem jenis *roll on* dan melakukan pijatan apalagi saat keadaan Covid-19 ini dimana interaksi antar orang dibatasi, sehingga produk ini sangat dibutuhkan.



**Gambar 9.** Penggunaan produk

Hasil dari kegiatan ini berupa hasil responden melalui tes wawancara secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban Esai
1	Apakah tampilan alat sudah memuskan.	
2	Apakah alat ini mudah digunakan.	
3	Apakah alat ini nyaman digunakan.	
3	Apakah alat ini sangat membantu dalam mengurut dan mengoleskan balsem atau minyak urut ke punggung	

Setelah melakukan wawancara kepada 10 orang responden, hasil yang didapat yaitu, untuk pertanyaan pertama, semua responden mengatakan bahwa tampilan dari alat ini sangat menarik, untuk pertanyaan kedua, dari 10 responden ada 8 yang mengatakan bahwa alat tersebut sangat mudah digunakan sedangkan 2 responden lainnya mengatakan bahwa alatnya mudah digunakan hanya saja sedikit berat sehingga mudah lelah saat menggunakannya. Untuk pertanyaan ketiga, semua responden mengatakan bahwa alat tersebut nyaaan dipakai dan yang terakhir untuk pertanyaan keempat, semua responden sangat setuju bahwa alat ini sangat membantu bahkan pada saat responden melakukan uji coba menggunakan alat tersebut responden terlihat puas.

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat yaitu tim berhasil membuat sebuah produk yang dimana produk tersebut dapat membantu mengatasi masalah masyarakat tentang melakukan pijat punggung dan pengolesan balsem atau minyakurut ke punggung secara individu. Alat tersebut juga mendapatkan respon yang baik dari responden selaku target uji coba serta konsumen selaku pemakai tetap dari produk tersebut. Dengan begitu juga dapat disimpulkan bahwa produk “Tongkat Oles Balsem *Roll On* dan pijat Praktis” Ini dapat dikembangkan dan dapat menjadi salah satu usaha yang menjanjikan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Simbelmawa yang telah mendanani program kewirausahaan ini sehingga tim PKM-K dapat mengembangkan ide serta menambah kreativitas mahasiswa. Dan juga penulis ingin berterima kasih kepada pihak Universitas Negeri Medan serta Bpk Didi Febrian, S.Si.,M.Sc selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan dukungan kepada tim sehingga dapat melaksanakan program kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriansah, B.(2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Arloji Kayu di Desa Pereng Kecamatan Prabanan, Kabupaten Klaten. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Berman, Audrey, dkk. (2009). Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Kozier & Erb. Jakarta : EGC.
- Hayuaji, G. R. (2016). Mahir pijat refleksi secepat kilat. Banguntapan Yogyakarta: Saufa.
- Husada, I.G.G.D, Sumartono, dkk. (2009). Industri Kecil dalam Pembangunan Pedesaan. *Wacana*.Vol.12.N0.2.

Khasana, I.N. (2015). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Distribusi Terhadap Minat Konsumen Membeli Kerajinan Kayu Pada UD. Firdhausi Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Universitas Nusantara.

Putra, W. S. (2014). Sehat dengan terapi refleksi dan herbal di rumah sendiri. Yogyakarta: Katahati.